

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Mengenai Media Sosial *Instagram* (IG)

1. Sejarah Singkat Media Sosial *Instagram* (IG)

Instagram berdiri pada tahun 2010 perusahaan *Burbn, Inc.* merupakan sebuah teknologi *startup* yang hanya berfokus kepada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam. Pada awalnya *Burbn, Inc.* sendiri memiliki fokus yang terlalu banyak di dalam HTML5 *Mobile* (*hiper text markup language 5*), namun kedua CEO (*Chief Executive Officer*), Kevin Systrom dan juga Mike Krieger, memutuskan untuk lebih fokus pada satu hal saja.

Setelah satu minggu mereka mencoba untuk membuat sebuah ide yang bagus, pada akhirnya mereka membuat sebuah versi pertama dari *Burbn*, namun di dalamnya masih ada beberapa hal yang belum sempurna. Versi *Burbn* yang sudah final, aplikasi yang sudah dapat digunakan di dalam *iPhone*, yang dimana isinya terlalu banyak dengan fitur-fitur.

Sulit bagi Kevin Systrom dan Mike Krieger untuk mengurangi fitur-fitur yang ada dan memulai lagi dari awal, namun akhirnya mereka hanya memfokuskan pada bagian foto, komentar, dan juga kemampuan untuk menyukai sebuah foto, itulah yang akhirnya menjadi awal mulai munculnya media sosial *instagram*.

Nama *instagram* berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata 'insta' berasal dari kata 'instan', seperti kamera *polaroid* yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan 'foto instan'.

Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, Sedangkan untuk kata 'gram' berasal dari kata 'telegram', dimana cara kerja *telegram* sendiri adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan *Instagram* yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan *internet*, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat.

Penggunaan media sosial *instagram* pun terus bertambah jumlahnya, menurut pengumuman layanan *photo sharing* tersebut pada Selasa (25/3/2014) kemarin, pengguna media sosial *instagram* telah mencapai lebih dari 200 juta diseluruh dunia. Angka itu naik dari sekitar 150 juta pengguna enam bulan sebelumnya, serta 100 juta pengguna sekitar satu tahun yang lalu.

Data ini menunjukkan bahwa *instagram* mengalami pertumbuhan pengguna sekitar 100 persen sepanjang tahun lalu, adapun angka 200 juta tersebut mengacu pada jumlah pengguna aktif bulanan. Sebagaimana dilaporkan oleh *Cnet*, perusahaan yang dimiliki oleh jejaring sosial *facebook* ini menjelaskan bahwa para penggunanya telah mengunggah lebih dari 20 miliar foto. "Selama enam bulan terakhir, kami melihat banyak komunitas-komunitas baru bergabung di kota-kota di seluruh dunia,"

Oleh karena itulah *instagram* berasal dari *instan-telegram*, sistem sosial di dalam *instagram* adalah dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya, atau memiliki pengikut *instagram*. Sehingga dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna *instagram* sendiri dapat terjalin dengan baik melalui pemberian tanda suka dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya.

Pengikut juga menjadi salah satu unsur yang penting, dimana jumlah tanda suka dari para pengikut sangat mempengaruhi apakah foto tersebut dapat menjadi sebuah foto yang populer atau tidak. Untuk menemukan teman-teman yang ada di dalam *instagram* juga dapat menggunakan teman-teman mereka yang juga menggunakan *instagram* melalui jejaring sosial seperti *twitter* dan juga *facebook*.

A. Gambaran Umum Mengenai Foto *Selfie*

1. Sejarah Singkat Tentang Foto *Selfie* Dan Account *Instagram* Kurt Coleman

Menurut sejarah pertama kali '*selfie*' dilakukan oleh seorang yang bernama Robert Cornelius pada tahun 1839, namun dahulu *selfie* dikenal dengan nama *self-Potrait*, yang mana diartikan sebagai mengabadikan diri sendiri melalui alat elektronik berupa kamera.

Jadi, umumnya *selfie* diartikan sebagai suatu aktifitas memotret diri sendiri dengan menggunakan alat seperti *smartphone*, *gadget* atau *webcame* dan kemudian diunggah ke media sosial seperti *instagram*. Ketika perkembangan teknologi merasuki semua lini di dalam kehidupan masyarakat terutama dalam hal komunikasi melalui media, munculnya '*selfie*' menjadi sangat populer saat ini dalam melakukan kegiatan komunikasi non verbal. Bahkan tokoh elite duniapun seperti Barack Obama dan SBY pernah melakukan foto *selfie* dan hal tersebut mendapatkan komentar dari berbagai pihak pengguna media sosial lainnya.

Pada tanggal 28 Agustus 2013 secara resmi kata '*selfie*' dimasukan ke dalam kamus *Oxfords Dictionaries Online* karena berdasarkan riset yang dilakukan oleh tim dari *Oxfords Dictionaries* kata *selfie* mengalami peningkatan dalam penggunaanya sebesar 17.000 persen sejak tahun lalu. Sehingga *Oxfords Dictionaries* menobatkan kata *selfie* sebagai *Word of the year* 2013.

Bagaimana *selfie* menjadi *trend* bagi remaja yang suka mengunggah foto *selfie* ke media sosial sehingga dapat dilihat oleh pengguna lainnya, bahkan dilihat dari sudut pandang lain banyak masyarakat yang berasumsi bahwa seorang *selfie* adalah seorang yang krisis identitas diri, karena seorang *selfies* banyak dikaitkan dengan remaja yang mengalami gangguan kepercayaan diri dengan mencoba mencari perhatian dari masyarakat pengguna media sosial.

Pada dasarnya *self Identity* (identitas diri) segi yang sangat penting dalam identitas diri adalah sebuah 'nama', hal itu menjadi lambang dari kehidupan seseorang yang mengenal dirinya dan membedakannya dari semua diri yang lain. Dengan demikian setiap manusia perlu memiliki nama walaupun Shakespeare mengatakan *what is a name* (apa arti sebuah nama).

Seperti apa yang dilakukan oleh remaja asal negara Australia Kurt Coleman, remaja ini merupakan seorang *selfies* yang aktif mengunggah foto *selfie* nya ke media sosial *instagram* setiap hari, apa yang dia cari ? dalam artikel yang penulis baca Kurt Coleman merupakan seorang anak remaja 17 tahun dengan pengunggah foto *selfie* terbanyak di dunia saat ini dengan *frekuensi* perharinya ia mampu mengunggah 3 sampai 5 kali bahkan lebih foto *selfie* ke media sosial *instagram*.

Pemuda berusia 17 tahun yang memiliki 85 ribu *followers* di *instagram* pun sangat percaya diri karena tidak pernah absen berfoto *selfie* setiap harinya dengan lokasi yang berbeda-beda seperti di pantai, hotel, restoran dan mobil. Dalam setiap foto nya Kurt Coleman tidak pernah lupa menuliskan kalimat ' *i'm in love with this photo of me, simplyamazing* ' aku foto *selfie* 27/4 karena aku menyukai

apa yang aku lihat di dalam *camera*, tulisnya dengan percaya diri di *account instagramnya*. Kenarsisan dan kepercayaan diri seperti itulah yang membuat nama Kurt Coleman menjadi pembicaran hangat disetiap pemberitaan di media *internet* ataupun massa lainnya, walaupun karena percaya dirinya dia sudah tidak lagi memperdulikan orang-orang yang tak menyukai aksinya tersebut.